

PERBANDINGAN HASIL BELAJAR PJOK SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI KELAS XI SMK NEGERI 1 LAMONGAN

Agnes Febriyanti Eka Wardani*, Sasminta Christina Yuli Hartati

S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

*agnes.17060464038@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) sebelum dan selama pandemi siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Lamongan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Menentukan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 1 Lamongan yang berjumlah 525 dengan sampel kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) dan XI Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP) dengan jumlah sebanyak 69 siswa. Teknik pengumpulan data ini menggunakan skala pengukuran perbandingan antara nilai keterampilan gerak, pengetahuan siswa sebelum pandemi dan selama pandemi dengan melihat hasil nilai akhir pembelajaran yang telah dilaksanakan peserta didik pada semester 3 secara luring dan semester 4 secara daring kelas XI di SMK Negeri 1 Lamongan pada mata pelajaran PJOK dan teknik analisis data yang digunakan adalah uji *wilcoxon signed ranks test*. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar saat sebelum dan selama pandemi pada mata pelajaran PJOK SMK Negeri 1 Lamongan dapat dilihat dari hasil uji *wilcoxon signed ranks test* menyatakan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari $<0,05$ sehingga menolak H_0 dan dapat dilihat dari hasil nilai akhir rata-rata sebelum pandemi sebesar 87,85 sedangkan saat pandemi sebesar 86,01. Kesimpulan pada penelitian ini adalah terdapat perbedaan hasil belajar mata pelajaran PJOK sebelum pandemi lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar selama pandemi.

Kata Kunci: perbandingan hasil belajar; sebelum pandemi; selama pandemi

Abstract

The purpose of this study was to determine the comparison of the learning outcomes of Sports and Health Physical Education (Coronay Disease) before and during the pandemic of class XI students at Public Vocational High School 1 Lamongan. This research was conducted using quantitative descriptive methods. Determining the sample using cluster random sampling technique. The population in this research were 525 students of class XI of Public Vocational High School 1 Lamongan whith a sample of class XI Accounting and financial Institutions (AKL) and class XI Online Business and Marketing (BDP) with a total of 69 students. This data collection technique uses a comparative measurement scale between the value of movement skills, student knowledge before the pandemic and during the pandemic by looking at the results of the final grades of learning that have been carried out by students in the semester 3 offline and semester 4 online for class XI at the State Vocational High School 1 Lamongan. Coronary disease subjects and the data analysis techniques used is the Wilcoxon signed ranks test. The results of this study state that there is a difference between learning outcomes before and during the pandemic in coronary disease subjects at Public Vocational High School 1 Lamongan. It can be seen from the results of the Wilcoxon signed ranks test which states that the significance value of 0.000 is less than $<0,05$, thus rejecting H_0 and It can be seen from the results of the average final score before the pandemic was 87.85 while during the pandemic it was 86.01. The conclusion in this study are differences in learning outcomes in coronary disease subjects before the pandemic is better than learning outcomes during the pandemic.

Keywords: comparison of learning outcomes; before pandemic; during pandemic

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU No.20 Tahun 2003). Olahraga memiliki beragam manfaat, diantaranya meningkatkan kesegaran jasmani. Dengan berolahraga, masyarakat dapat berguna dan manfaat bagi kesehatannya. Manfaat dari olahraga diharapkan masyarakat akan mampu bekerja yang lebih produktif, kebal terhadap penyakit, semangat dalam proses belajar, sehingga dapat lebih maksimal dalam berprestasi karena didukung oleh fisik yang prima (Abduh, dkk., 2020)

Menurut UU No.20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Belajar adalah suatu rangkaian kegiatan atau aktivitas yang memberikan pengalaman yang bersifat permanen dalam merubah pengetahuan, perilaku dan kepribadian agar lebih baik lagi (Widharningsih, 2020).

Pada awal tahun 2020 WHO (*World Health Organization*) atau organisasi kesehatan dunia mengumumkan bahwa *Coronavirus Disease* (COVID-19) ditetapkan sebagai pandemi (Sohrabi, dkk, 2020). Pandemi adalah suatu penyakit menular yang kehadirannya secara terus-menerus pada suatu populasi dalam cakupan suatu wilayah. Epidemio adalah kasus penyakit secara tiba-tiba disuatu area. Pandemi adalah epidemi yang menyebar ke beberapa Negara di dunia dengan menjangkit banyak orang dengan waktu yang singkat (Radhitya, Dkk, 2020). Pada saat ini hampir semua Negara di Dunia tengah dihadapkan oleh wabah COVID-19 (*Corona virus disease*) pertama kali pada bulan Desember 2019 yang berasal dari Cina tepatnya di kota Wuhan (Lee, 2020). Indonesia adalah salah satu negara yang terpapar wabah COVID-19 sehingga pemerintah melakukan *social distancing* bertujuan untuk memutus rantai penularan wabah COVID-19. WHO (*World Health Organization*) menyatakan bahwa COVID-19 ini sebagai pandemi global karena

sangat cepat dalam penularannya dan sebagian besar negara di dunia mulai ikut terpapar wabah COVID-19. Kebijakan pemerintah Indonesia dalam menangani penyebaran wabah COVID-19 agar tidak meluas lagi dengan memberlakukan *social distancing*. Kebijakan tersebut berdampak pada semua kehidupan salah satunya pendidikan khususnya pada proses pembelajaran. Perubahan belajar pada sekolah formal dimasa pandemi tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat dapat dilihat dari surat yang telah dikeluarkan oleh Menteri pendidikan dan kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020. Pada masa pandemi COVID-19 semua elemen pendidikan dituntut untuk tetap mampu memfasilitasi pembelajaran agar tetap aktif meskipun tanpa tatap muka secara langsung. Dalam dunia pendidikan selama ini belum pernah menggunakan sistem *online* yang dilakukan secara berasan untuk melakukan kegiatan pembelajaran (Sun dkk., 2020)

Mata pelajaran PJOK pada saat pandemi saat ini sangat dibutuhkan untuk menjaga kebugaran dan menjaga imun siswa karena mata pelajaran PJOK banyak melakukan aktivitas gerak yang bisa dilakukan dengan cara bermain dan bersenang-senang. PJOK merupakan salah satu perilaku hidup sehat, aktif dan proses pendidikan melalui aktivitas jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, sikap sportif, serta kecerdasan emosional (Mashud, 2018).

Banyak orang yang beranggapan bahwa sekolah adalah kegiatan yang menyenangkan dan interaksi sosial banyak terjadi di lingkungan sekolah karena dapat meningkatkan keterampilan serta kesadaran sosial yang tinggi. Pembelajaran secara luring dapat memfasilitasi peserta didik dengan mengamati, eksperimen, dan mendapat pengalaman secara langsung (Ekantini, 2020). Banyak mata pelajaran yang melakukan pembelajaran menggunakan metode praktik secara langsung karena belajar secara langsung siswa dalam menerima materi akan mudah memahami dan lebih lama dalam mengingat materi yang disampaikan oleh guru apabila terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah mata pelajaran PJOK, karena pada mata pelajaran tersebut tidak cukup dijelaskan menggunakan teori saja pada mata pelajaran PJOK sendiri lebih banyak menggunakan aktivitas gerak dan melakukan praktik secara langsung di lapangan, bagaimanapun canggihnya teknologi pembelajaran (*e-learning*) yang digunakan belum mampu menggantikan pelaksanaan pembelajaran tatap muka karena metode interaksi secara langsung konvensional masih jauh lebih efektif dibandingkan pembelajaran *online* atau *e-learning*.

Saat terjadinya pandemi seperti ini pembelajaran jarak jauh atau *online* hampir diterapkan oleh sekolah diseluruh dunia (Goldschmidt, 2020). Pada saat pembelajaran *online* diharapkan pembelajaran tetap aktif meskipun dilakukan tanpa tatap muka maka semua elemen dalam pendidikan dituntut untuk mampu memberikan fasilitas dalam pembelajaran. Guru adalah salah satu peran utama dalam keberhasilan belajar siswa maka dituntut untuk mampu beradaptasi dengan pelaksanaan pembelajaran yang semula menggunakan metode belajar secara langsung lalu beralih pada pembelajaran jarak jauh atau *online* hal tersebut akan mempengaruhi banyak mata pelajaran yang menggunakan metode praktik secara langsung salah satunya mata pelajaran PJOK yang banyak melakukan belajar secara langsung di lapangan. Saat terjadinya wabah COVID-19 ini untuk menghindari munculnya rasa kebosanan siswa dalam pelajaran PJOK memang sangat diperlukan dalam menggunakan metode belajar yang bervariasi, inovatif dan tidak monoton sehingga siswa mampu lebih dalam untuk memahami konsep suatu pelajaran tidak hanya mencari nilai saja, dibalik nilai peserta didik memang diharapkan benar-benar mampu menguasai materi yang diajarkan tersebut tetapi dalam menyampaikan materi secara online masih banyak kendala. Keterbatasan sarana dan prasarana seperti *smartphone*, komputer, aplikasi, serta jaringan internet sering menjadi hambatan dalam memaksimalkan sumber-sumber belajar *online* (Ameli, dkk., 2018).

Strategi pembelajaran menurut (Darmansyah, 2010) adalah suatu tindakan merangkai kegiatan belajar yang digunakan oleh pendidikan untuk mewujudkan tercapainya proses kegiatan belajar yang efektif dan efisien dalam menyampaikan isi pelajaran dan pengolahan kegiatan pembelajaran untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal dengan menggunakan berbagai sumber belajar. Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah melewati proses pembelajaran sehingga dapat membawa beberapa perubahan dalam diri. Guru dituntut untuk menggunakan metode yang sesuai dengan kebutuhan proses belajar agar siswa mendapatkan hasil belajar yang tinggi (Nasution, 2018).

Ada banyak hal yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa, salah satunya adalah motivasi semakin sering diberikan semakin semangat siswa dalam belajar dan hasil akhir yang didapatkan akan meningkat. Saat pandemi seperti ini motivasi dan disiplin dalam belajar sangat dibutuhkan oleh siswa dalam menghadapi pembelajaran jarak jauh yang sebelumnya belum pernah dilakukan dan belum ada kesiapan sama sekali untuk tetap menjaga prestasi belajar agar tidak

menurun. Motivasi belajar siswa juga dipengaruhi oleh cara mengajar guru (Nugroho, 2020). Tinggi rendahnya motivasi yang diberikan akan memengaruhi tingkat aktivitas belajarnya, maka motivasi belajar dapat mendorong seseorang dalam melakukan aktivitas belajar (Nurmala, dkk. 2014).

Daerah Lamongan adalah salah satu daerah yang terdampak wabah COVID-19 dan termasuk dalam wilayah yang terpapar dengan kasus tinggi, sesuai surat edaran dari pemerintah yang membuat kebijakan untuk melakukan *social distancing* maka SMK Negeri 1 Lamongan yang awalnya pembelajaran dilakukan secara tatap muka langsung sekarang beralih menjadi pembelajaran jarak jauh atau *online*, hal tersebut dilakukan sesuai dengan himbauan pemerintah untuk memutus rantai penyebaran wabah COVID-19, tetapi di SMK Negeri 1 Lamongan ada beberapa mata pelajaran yang menggunakan metode praktik secara langsung salah satunya adalah mata pelajaran PJOK karena pada mata pelajaran tersebut banyak melakukan kegiatan belajar secara langsung di lapangan hal tersebut menjadikan banyak dari peserta didik lebih mudah menerima dan memahami materi yang diberikan. Pada saat terjadinya pandemi COVID-19 kegiatan belajar mengajar sekarang diganti dengan metode belajar jarak jauh atau *online*.

Sedangkan pembelajaran saat pandemi peserta didik hanya sering mendapatkan tugas tanpa melakukan aktivitas gerak atau melakukan praktik secara langsung hal tersebut menjadikan peserta didik kurang bersemangat dalam belajar dan menyelesaikan tugas pengetahuan yang saat itu diberikan oleh guru.

Maka peneliti ingin mengetahui perbandingan hasil belajar sebelum dan saat terjadinya pandemi yang bertujuan ingin mengetahui serapan ilmu PJOK yang diterima oleh siswa dalam pembelajaran melalui tatap muka secara langsung ataupun *online*. Ditunjang oleh penelitian yang dilakukan oleh Darmawan yang berjudul Kontribusi Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Penjas Kelas V SD Negeri 4 Kabupaten Sinjai dengan hasil bahwa adanya pengaruh motivasi belajar dengan hasil belajar. Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan penulis di atas antara lain adalah untuk mengetahui perbandingan hasil belajar PJOK sebelum dan selama pandemi kelas XI SMK Negeri 1 Lamongan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan analisis data perbandingan. Analisis perbandingan merupakan teknik analisis yang membandingkan variabel satu dengan variabel lain.

Teknik analisis perbandingan hasil belajar PJOK sebelum pandemi COVID-19 dan hasil belajar saat pandemi COVID-19 ini membutuhkan setidaknya dua variabel agar bisa dibandingkan, dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang dibandingkan. Menurut Maksun (2018:82) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan gejala, fenomena atau peristiwa tertentu. Penelitian ini dilakukan di sekolah SMK Negeri 1 Lamongan yang beralamatkan di Lamongan, Jalan Panglima Sudirman No.84, Sidokumpul, Kecamatan Lamongan, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur. Pada Tanggal 30 November - 4 Desember 2020.

Subjek penelitian ini berasal dari jumlah populasi kelas XI SMK Negeri 1 Lamongan sebanyak 525 siswa. Kemudian dilakukan pengambilan *sampling*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster sampling* yang digunakan berjumlah 69 siswa yang diambil kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga dan XI Bisnis Daring dan Pemasaran. Menurut Maksun (2018:68) dalam *cluster sampling*, yang dipilih bukan individu, melainkan kelompok atau area yang kemudian disebut *cluster*.

Teknik pengumpulan data ini menggunakan skala pengukuran perbandingan antara nilai keterampilan gerak dan pengetahuan siswa sebelum dan selama pandemi melalui wawancara kepada guru PJOK dan melihat hasil nilai akhir pembelajaran yang telah dilaksanakan peserta didik pada semester 3 secara luring dan semester 4 secara daring kelas XI di SMK Negeri 1 Lamongan pada mata pelajaran PJOK. Peneliti menggunakan teknik analisis data peneliti yaitu uji *wilcoxon signed ranks test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini adalah bagian yang terpenting dalam artikel penelitian perbandingan hasil belajar yang menunjukkan sebelum terjadinya pandemi dan disaat terjadinya pandemi dalam pembelajaran PJOK di SMK Negeri 1 Lamongan. Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif untuk menentukan sampelnya menggunakan teknik *cluster sampling*. Pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS untuk uji nilai rata-rata, standar deviasi dan *wilcoxon signed ranks test* digunakan untuk menganalisis hasil-hasil pengamatan yang menggunakan data berpasangan dari dua data untuk melihat apakah ada perbedaan atau tidak. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai *mean* dan standar deviasi dari nilai akhir pengetahuan dan keterampilan dalam pembelajaran PJOK sebelum terjadinya pandemi dan disaat terjadinya pandemi kelas XI SMK Negeri 1 Lamongan. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 1 Hasil Nilai Mean dan Standar Deviasi

	N	Mean	Standar deviasi
X.1	69	87,70	0,734
X.2	69	88,01	0,931
Y.1	69	85,96	0,674
Y.2	69	86,07	0,693

Keterangan:

X.1 : nilai pengetahuan sebelum pandemi.

X.2 : nilai keterampilan sebelum pandemi.

Y 1 : nilai pengetahuan saat pandemi.

Y 2 : nilai keterampilan saat pandemi.

N : jumlah data yang diproses 69 siswa.

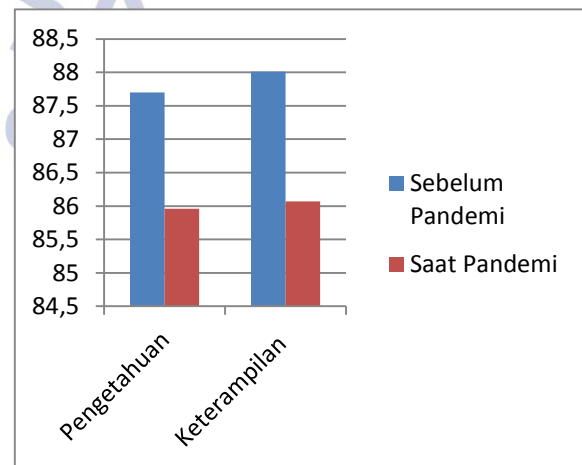
Mean : menunjukkan nilai rata-rata.

Standar deviasi : menunjukkan nilai standar deviasi atau simpang baku data.

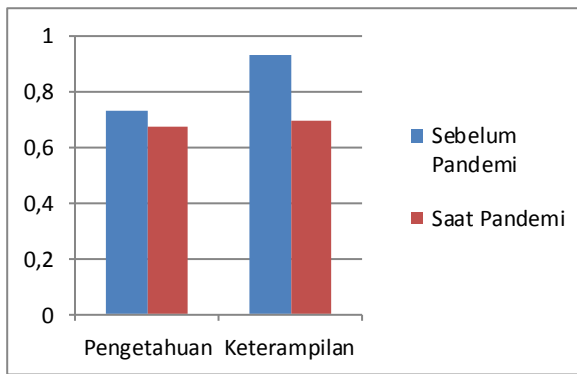
Tabel 2 Hasil Rata-Rata Nilai Akhir Pengetahuan dan Keterampilan

Variabel	Rata-rata
Sebelum pandemi	87,85
Saat pandemi	86,01

Dari Tabel 1, menunjukkan hasil nilai yang diperoleh siswa kelas XI sebelum pandemi nilai rata-rata pengetahuan 87,7 standar deviasai 0,734, nilai keterampilan 88,01 standar deviasi 0,93. Sedangkan saat pandemi nilai rata-rata pengetahuan 85,96 standar deviasi 0,674, nilai keterampilan 86,07 standar deviasi 0,69. Dari hasil uji *mean* dan standar deviasi dilihat nilai rata-rata dan standar deviasi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Lamongan dalam mata pelajaran PJOK saat pandemi mengalami penurunan. Hal tersebut disebabkan karena terjadinya adaptasi untuk guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar yang sebelumnya dilakukan secara tatap muka menjadi pembelajaran *online*.



Gambar 1 Diagram data hasil nilai rata-rata sebelum dan selama pandemi



Gambar 2 Diagram data hasil nilai standar deviasi sebelum dan selama pandemi

Setelah dilakukan uji *mean* dan standar deviasi selanjutnya peneliti menggunakan uji *Wilcoxon signed ranks test* merupakan uji non parametris yang digunakan untuk mengukur perbedaan dua kelompok data berpasangan. Sebelum ditetapkan menggunakan uji tersebut peneliti melakukan uji normalitas terlebih dahulu untuk mengetahui data yang digunakan normal atau tidak dan hasil data tersebut dinyatakan data tidak normal maka menggunakan uji *Wilcoxon signed ranks test* untuk melihat perbedaan hasil nilai PJOK dari sebelum pandemi dan saat pandemi kelas XI SMK Negeri 1 Lamongan dapat dilihat dalam tabel 3.

Tabel 3 Hasil Nilai *Wilcoxon Signed Ranks Test*

Variabel	Nilai Z	Nilai Sig
Perbandingan hasil belajar sebelum pandemi dan saat pandemi	7,261	0,000

Dari tabel 3 di atas hasil uji *Wilcoxon signed ranks test* didapatkan nilai Z sebesar 7,261 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 karena lebih kecil dari $< 0,05$ sehingga menolak H_0 , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum pandemi dan selama pandemi pada peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Lamongan. Ada pengaruh hasil nilai yang didapatkan saat pembelajaran *offline* disaat sebelum terjadinya pandemi.

Ada beberapa faktor yang dialami siswa SMK Negeri 1 Lamongan sehingga nilai akhir yang didapatkan saat pandemi menurun dibandingkan saat pembelajaran tatap muka secara langsung. Banyak peserta didik yang menganggap PJOK adalah salah satu mata pelajaran yang menyenangkan sehingga peserta didik lebih menyukai pembelajaran secara langsung karena pengalaman belajar secara langsung atau praktik dapat membantu siswa dalam mengingat lebih lama materi yang diberikan dan dapat memudahkan dalam memahami penjelasan yang diberikan oleh guru.

Pada saat terjadinya pandemi pembelajaran PJOK dilakukan secara *online* ada beberapa kendala yang dialami SMK Negeri 1 Lamongan salah satunya terjadinya adaptasi pada proses belajar mengajar baik pada guru maupun peserta didik yang menerima pelajaran, juga dari pihak sekolah kurangnya kesiapan menghadapi pembelajaran jarak jauh atau *online*, sekolah perlu memaksakan diri dalam menggunakan media daring, keterbatasan penguasaan teknologi informasi oleh guru dan siswa, dalam menyampaikan materi belum ada kesiapan dari guru dalam mengubah metode pembelajaran yang sebelumnya *offline* menjadi *online*. Ada beberapa metode baru untuk pembelajaran jarak jauh sudah diberikan oleh guru melalui teknologi informasi tetapi ada beberapa siswa belum bisa menerima metode yang dibuat oleh guru karena banyak permasalahannya yang dialami siswa.

Hampir semua siswa mengalami beberapa permasalahan saat melakukan pembelajaran jarak jauh, salah satunya adalah terkendala dalam mengakses jaringan internet yang masih terbilang terbatas jadi tidak semua siswa memiliki fasilitas internet yang sama di rumahnya dan jaringan internet belum masuk merata ke pelosok-pelosok desa di Lamongan, karena beberapa siswa bertempat tinggal jauh di pelosok desa yang masih sulit mendapatkan sinyal.

Nilai keterampilan dalam mata pelajaran PJOK yang didapatkan oleh siswa SMK Negeri 1 Lamongan selalu lebih tinggi dari pada nilai pengetahuan hal tersebut dikarenakan sebagian besar dari peserta didik lebih menyukai pembelajaran praktik secara langsung dari pada materi dikelas, karena menurut mereka praktik secara langsung memudahkan siswa untuk lebih memahami dan mengingat materi yang disampaikan oleh guru. Bahkan saat belajar *online* nilai keterampilan siswa tetap lebih tinggi dibandingkan pengetahuan, karena menurut mereka pada saat belajar *online* banyak dari mata pelajaran yang hanya memberikan tugas dalam bentuk tulis, hal tersebut membuat siswa tidak disiplin dalam mengumpulkan tugas dan banyak siswa yang telat mengumpulkan tugas bahkan ada yang tidak mengumpulkan tugas tulis tersebut. Jika dijelaskan dengan menggunakan aplikasi *zoom* atau *google meet* banyak siswa yang terkendala dalam sinyal jadi pembelajaran dirasa kurang efektif. Hakikat pembelajaran PJOK yang syarat dengan gerakan fisik, pembelajarannya dilakukan di ruang terbuka atau di lapangan. Metode untuk pendidikan olahraga adalah metode deduktif atau metode perintah, dengan ragam pemberian tugas, demonstrasi dan sedikit penjelasan (Supriyadi 2018).

Dapat dilihat dari hasil penelitian yang Hasil analisis tersebut selaras dengan penelitian yang telah dilakukan

oleh (Nasihah, 2020) yang berjudul Hubungan Motivasi dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mupel PJOK. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi dan disiplin belajar merupakan faktor yang memengaruhi hasil belajar PJOK, siswa terkadang merasa jenuh dengan kegiatan belajar mereka sehari-hari, belajar secara rutin, monoton, dan tidak ada variasi dalam proses pembelajaran akan mengakibatkan rasa jenuh, sehingga motivasi belajar siswa menjadi berkurang dengan adanya motivasi dan disiplin belajar yang tinggi dari siswa maka akan meningkatkan hasil belajar PJOK siswa begitu juga sebaliknya. Apabila siswa diberikan motivasi yang tinggi maka akan lebih semangat dalam belajar dan jika siswa memiliki jiwa disiplin yang tinggi maka siswa akan memiliki tanggung jawab untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan.

Hasil yang diperoleh adalah pada taraf signifikansi 5% hubungan variabel motivasi belajar dan disiplin belajar dengan hasil belajar PJOK termasuk kategori kuat dan bernilai positif serta berkontribusi sebesar 57,5 % dengan hasil belajar PJOK dan sisanya 55,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PENUTUP

Simpulan

Pada artikel ini, penulis telah memaparkan tentang pembelajaran PJOK di SMK Negeri 1 Lamongan secara *offline* dan *online* yang diterapkan akibat adanya pandemi COVID-19. Berdasarkan hasil penemuan, hasil belajar mata pelajaran PJOK secara *offline* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar secara *online*. Pembelajaran *offline* memfasilitasi peserta didik dengan kegiatan mengamati, eksperimen, dan mendapatkan pengalaman belajar secara langsung hal tersebut menjadikan peserta didik lebih mudah menerima dan lebih lama dalam mengingat materi.

Hal ini dapat dibuktikan dengan data hasil penelitian yang dilakukan menggunakan uji nilai rata-rata, standar deviasi dan *wilcoxon signed ranks test* yaitu, nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari $<0,05$ sehingga menolak H_0 dan dapat dilihat dari hasil nilai *mean* sebelum pandemi nilai rata-rata pengetahuan 87,7, nilai keterampilan 88,01. Sedangkan saat pandemi nilai rata-rata pengetahuan 85,96, nilai keterampilan 86,07. Banyak hal yang masih banyak yang harus dibenahi dan disiapkan sebaik mungkin dalam proses pembelajaran *online* agar proses pembelajaran tetap terlaksana dengan efektif meskipun dilaksanakan dengan jarak jauh atau di rumah saja.

Saran

Berikut saran peneliti terkait perbandingan hasil belajar PJOK sebelum dan selama pandemi kelas XI SMK Negeri 1 Lamongan:

1. Bagi tenaga pendidik di SMK Negeri 1 Lamongan diharapkan dapat memberikan metode yang dapat memudahkan peserta didik dalam belajar yang dilakukan saat pandemi agar dapat meningkatkan prestasi belajar sesuai dengan kondisi sekolah.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggali lebih dalam lagi mengenai hasil belajar yang menurun dan kesesuaian metode mengajar yang diberikan oleh guru pada saat pembelajaran jarak jauh.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, I., Humaedi, H., & Agusman, M. (2020). Analisis Hubungan Tingkat Kesegaran Jasmani terhadap Hasil Belajar Siswa. *JOSSAE (Journal of Sport Science and Education)*, 5(2), 75-82.
- Ameli, A., Hasanah, U., Rahman, H., & Putra, A. M. (2020). Analisis keefektifan pembelajaran online di masa pandemi COVID-19. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 28-37.
- Darmansyah, D. (2010). *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *Sistem Pendidikan Nasional*. 8 Juli 2003. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 4301. Jakarta.
- Ekantini, A. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran IPA di Masa Pandemi Covid-19: Studi Komparasi Pembelajaran Luring dan Daring pada Mata Pelajaran IPA SMP. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 5(2), 187-194.
- Goldschmidt, K. (2020). The COVID-19 pandemic: Technology use to support the wellbeing of children. *Journal of Pediatric Nursing*.
- Lee, A. (2020). Wuhan Novel Coronavirus (COVID-19): Why Global Control is Challenging. *Public Health*, 179, A1-A2
- Maksum, A. (2018). *Metode Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Mashud, M. (2018). Analisis Masalah Guru PJOK Dalam Mewujudkan Tujuan Kebugaran Jasmani. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 17(2).
- Nasihah, Z. (2020). Hubungan Motivasi dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mupel PJOK Siswa Kelas V SDN Gugus Larasati

Kecamatan Gunungpati Semarang. (*Doctoral dissertation, UNNES*). *Joyful Learning Journal*, 9(1), 17-22.

- Nasution, M. K. (2018). Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa. *Studia Didaktika*, 11(01), 9-16.
- Nugroho, G. (2020). Analisis Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di SDN16/II Sepunggur. *Integrated Science Education Journal*, 1(2), 65-69.
- Nurmala, D. A., Tripalupi, L. E., & Suharsono, N. (2014). Pengaruh motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 4(1).
- Radhitya, T. V., Nurwati, N., & Irfan, M. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Kekerasan dalam Rumah Tangga. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 2(2), 111-119.
- Sun, L., Tang, Y., & Zuo, W. (2020). Coronavirus pushes education online. *Nature Materials*, 19(6), 687-687.
- Supriyadi, M. (2018). Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Sekolah Dasar. *Gelombang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 1(2), 64-73
- Sohrabi, C., Alsafi, Z., O'Neill, N., Khan, M., Kerwan, A., Al-Jabir, A., Iosifidis, C., Agha, R. (2020). World Health Organization Declares Global Emergency: A Review of The 2019 Novel Coronavirus (COVID-19). *International Journal of Surgery*, 76(February), 71-76. <https://doi.org/10.1016/j.ijssu.2020.02.034>
- Widharningsih, I. M. (2020). Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD. *Dinamika Pendidikan*, 10(1).